



Vol. 04 No. 08 (2025) : 425-434

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI TK ISLAM IDAMAN HATI PADANG LAWAS TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Siti Ramadani¹, Miftahul Anwar²,

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹Sitiramadani2412@gmail.com,

Abstrak

Pembentukan karakter anak usia dini merupakan aspek penting dalam pendidikan yang harus diperhatikan. Di TK Islam Idaman Hati, pendekatan budaya sekolah menjadi salah satu strategi utama dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana budaya sekolah dapat berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah yang diterapkan di TK Islam Idaman Hati, seperti kebiasaan saling menghormati, disiplin, dan kerja sama, memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembentukan karakter. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan di lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, anak usia dini, budaya sekolah,

Abstract

Character development in early childhood is a crucial aspect of education that must be emphasized. In TK Islam Idaman Hati, the school culture approach is one of the main strategies for character formation in children. This study aims to identify and analyze how school culture can contribute to children's character development. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observations, and document studies. The results indicate that the school culture applied at TK Islam Idaman Hati, such as habits of mutual respect, discipline, and cooperation, positively impacts children's character development. Furthermore, parental involvement in the educational process is also a determining factor in the success of character formation. This research is expected to contribute to the development of educational strategies in other educational institutions.

Keywords: Character development, early childhood, school culture,

Pendahuluan

Pendidikan karakter di usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pembentukan karakter anak mulai mendapat perhatian khusus, terutama dalam konteks pendidikan Islam. TK Islam Idaman Hati di Padang Lawas memiliki visi untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan pola asuh yang diterima anak (Anwar et al., 2022). Di TK Islam Idaman Hati, budaya sekolah yang dibangun berorientasi pada ajaran Islam yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama, anak-anak diajarkan untuk menghargai perbedaan, bekerja sama, dan bersikap adil. Data dari penelitian menunjukkan bahwa 80% anak-anak di TK Islam Idaman Hati menunjukkan sikap positif terhadap teman sebayanya, yang mencerminkan karakter saling menghormati (Sari, 2022). Selain itu, pembelajaran yang berbasis proyek di sekolah ini mengajak anak untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas, sehingga mereka belajar pentingnya kerjasama.

Pengenalan nilai-nilai karakter sejak dini dapat mengurangi perilaku negatif pada anak dan mendorong perkembangan sosial yang lebih baik. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian dan seni juga berfungsi sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai luhur kepada anak. Dengan melibatkan anak dalam berbagai kegiatan, mereka tidak hanya belajar, tetapi juga merasakan pengalaman yang membentuk karakter mereka.

Proses pembentukan karakter di TK Islam Idaman Hati juga melibatkan orang tua. Sekolah seringkali mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak dan memberikan informasi mengenai nilai-nilai yang diajarkan di

sekolah. bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berhubungan positif dengan perkembangan karakter anak (Suryanti & Muhammad, 2025).

Dengan demikian, strategi pembentukan karakter di TK Islam Idaman Hati tidak hanya mengandalkan kurikulum yang ada, tetapi juga melibatkan budaya sekolah dan keterlibatan orang tua. Pembentukan karakter yang solid di usia dini diharapkan dapat mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang positif dan adaptif (Haryanto, 2021).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang terjadi di TK Islam Idaman Hati. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang bagaimana budaya sekolah dapat berkontribusi pada pembentukan karakter anak. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan tentang implementasi budaya sekolah dan dampaknya terhadap karakter anak. Sebanyak 10 orang tua, 5 guru, dan 1 kepala sekolah dilibatkan dalam wawancara ini. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mencatat interaksi antara siswa dan guru, serta antar siswa. Observasi ini membantu peneliti untuk memahami dinamika sosial yang ada di lingkungan sekolah.

Studi dokumentasi meliputi analisis terhadap kurikulum yang diterapkan, catatan kegiatan ekstrakurikuler, dan laporan perkembangan siswa. Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema-tema yang relevan dengan pembentukan karakter anak. Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memastikan kevalidan informasi yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas strategi pembentukan karakter yang diterapkan di TK Islam Idaman Hati. Dengan menganalisis data secara mendalam, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program pendidikan karakter di lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur mengenai pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan Islam.

Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan strategi yang diterapkan di TK Islam Idaman Hati dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam upaya membentuk karakter anak sejak usia dini (Aslam, 2023).

Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter

Budaya sekolah adalah gabungan dari nilai-nilai, tradisi, dan norma yang ada di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa. Dalam konteks TK Islam Idaman Hati, budaya sekolah yang diterapkan berbasis pada nilai-nilai Islam yang mencakup kejujuran, kedisiplinan, dan saling menghormati. bahwa budaya sekolah yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan karakter mereka (Lestari et al., 2024).

Salah satu cara implementasi budaya sekolah di TK Islam Idaman Hati adalah dengan mengadakan rutin kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan doa bersama. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan spiritualitas anak tetapi juga memperkuat hubungan antara siswa, guru, dan orang tua. Data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan keagamaan memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi (Zainuddin, 2020).

Selain itu, penerapan peraturan dan tata tertib yang mengedepankan nilai-nilai karakter juga menjadi bagian dari budaya sekolah. Misalnya, setiap siswa diharuskan untuk berperilaku sopan dan menghormati guru dan teman-temannya. bahwa penerapan tata tertib yang jelas dan konsisten dapat membantu siswa memahami batasan-batasan yang ada dalam berperilaku.

Penggunaan media pembelajaran yang mencerminkan budaya dan karakter juga menjadi strategi yang efektif. Dalam pembelajaran, guru di TK Islam Idaman Hati menggunakan buku cerita dan video yang mengajarkan nilai-nilai moral dan karakter. bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman anak tentang konsep-konsep karakter yang diajarkan.

Sebagai bagian dari budaya sekolah, penghargaan terhadap perilaku baik juga menjadi motivasi bagi siswa untuk terus berperilaku positif. Di TK Islam Idaman Hati, penghargaan diberikan kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik dan disiplin. penghargaan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter mereka (Dhori & Nurhayati, 2022).

Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak di sekolah. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. bahwa guru yang berperilaku baik dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter dapat mempengaruhi perilaku siswa secara positif. Di TK Islam Idaman Hati, guru dilatih untuk menjadi contoh yang baik bagi siswanya dalam segala aspek (Taofik & Roni, 2022).

Dalam interaksi sehari-hari, guru di TK Islam Idaman Hati berusaha menciptakan komunikasi yang terbuka dan akrab dengan siswa. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan rasa aman bagi anak. bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan diri dan berperilaku positif (Rafsanjani et al., 2024).

Metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga berkontribusi dalam pembentukan karakter. Di TK Islam Idaman Hati, guru menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Hal

ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama di antara siswa. Penelitian oleh Purwanto (2022) mengindikasikan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan karakter sosial siswa.

Selain itu, guru diharapkan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik yang positif dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha dan memperbaiki diri. bahwa siswa yang mendapatkan umpan balik yang baik cenderung lebih percaya diri dan berkomitmen pada tugas mereka.

Akhirnya, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran di TK Islam Idaman Hati. Dengan pelatihan yang memadai, guru dapat memahami lebih dalam mengenai strategi dan metode yang efektif dalam pembentukan karakter anak. Menurut penelitian oleh Harahap (2021), guru yang mengikuti pelatihan secara rutin memiliki kinerja yang lebih baik dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan lebih baik di kelas.

Keterlibatan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter. Di TK Islam Idaman Hati, orang tua diajak untuk berperan aktif dalam proses pendidikan, baik di rumah maupun di sekolah bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan mereka cenderung memiliki karakter yang lebih baik.

Salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah dengan mengikuti pertemuan yang diadakan oleh sekolah. Dalam pertemuan ini, orang tua diberikan informasi mengenai perkembangan anak dan strategi yang dapat diterapkan di rumah untuk mendukung pembentukan karakter. bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah dapat meningkatkan konsistensi dalam pendidikan nilai-nilai karakter anak (Minat et al., 2023).

Selain itu, orang tua diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti bakti sosial atau lomba-lomba yang diadakan. Keterlibatan ini tidak hanya mempererat hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Data menunjukkan bahwa anak-anak yang melihat orang tua mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial cenderung memiliki empati yang lebih tinggi (Salim, 2021).

Orang tua juga didorong untuk menerapkan nilai-nilai karakter di rumah. Misalnya, mengajarkan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab melalui contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Yulianti (2020) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai tersebut di rumah sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak di luar rumah.

Akhirnya, program pelatihan bagi orang tua juga menjadi salah satu strategi dari TK Islam Idaman Hati untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pembentukan karakter. Pelatihan ini mencakup strategi komunikasi yang efektif dan cara mendukung anak dalam proses belajar. Menurut penelitian oleh Firdaus (2021), orang tua yang mendapatkan pelatihan cenderung lebih mampu mendukung perkembangan karakter anak mereka.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembentukan Karakter

Evaluasi terhadap program pembentukan karakter di TK Islam Idaman Hati sangat penting untuk mengetahui efektivitas dari strategi yang diterapkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta penilaian terhadap perilaku anak. bahwa evaluasi yang baik dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program pendidikan karakter (Ulhaq et al., 2023).

Salah satu metode yang digunakan untuk evaluasi adalah survei terhadap guru dan orang tua mengenai perkembangan karakter anak. Data yang diperoleh dari survei ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana nilai-nilai karakter diinternalisasi

oleh anak. bahwa umpan balik dari orang tua dan guru dapat menjadi indikator penting dalam evaluasi program.

Selain itu, TK Islam Idaman Hati juga mengadakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan merencanakan perbaikan. Melalui dialog ini, semua pihak dapat memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas program pendidikan karakter. bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam evaluasi program dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif.

Setelah evaluasi dilakukan, tindak lanjut yang tepat juga perlu diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program. Tindak lanjut ini dapat berupa pelatihan tambahan untuk guru, penyegaran kurikulum, atau peningkatan keterlibatan orang tua. tindak lanjut yang sistematis dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah (Novauli M, 2015).

Akhirnya, penting untuk melakukan monitoring secara berkelanjutan terhadap perkembangan karakter siswa. Monitoring ini dapat dilakukan melalui pengamatan rutin dan penilaian berkala. bahwa monitoring yang tepat dapat membantu memastikan bahwa nilai-nilai karakter tetap terjaga dan berkembang dengan baik di kalangan siswa.

Kesimpulan

Pembentukan karakter anak usia dini melalui budaya sekolah di TK Islam Idaman Hati merupakan suatu strategi yang terintegrasi dan komprehensif. Dengan melibatkan semua pihak, mulai dari guru, orang tua, hingga lingkungan sekolah, proses ini dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada nilai-nilai karakter dan pelibatan aktif dari orang tua serta guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk guru, orang tua, dan siswa di TK Islam Idaman Hati Padang Lawas. Kerjasama dan dukungan yang diberikan sangat berharga dalam proses pembentukan karakter anak di usia dini.

Daftar Pustaka

- Amalia, R. (2020). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 45-58.
- Anisa, R. (2021). Umpan balik guru dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 75-88.
- Fitriani, N. (2020). Pendidikan karakter melalui cerita-cerita Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 99-110.
- Firdaus, A. (2021). Pelatihan untuk orang tua dalam mendukung pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 7(1), 15-30.
- Halima, S. (2022). Monitoring perkembangan karakter siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(3), 25-40.
- Harlina, D. (2021). Pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 103-116.
- Hasibuan, M. (2021). Tata tertib sekolah dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 50-63.
- Hurlock, E. B. (2019). *Developmental Psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, P. (2021). Penghargaan dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 34-47.
- Mulyani, S. (2020). Peran guru dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-35.
- Nasution, R. (2022). Evaluasi program pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 5(2), 77-89.

- Prabowo, A. (2022). Lingkungan belajar yang kondusif. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 12(1), 90-105.
- Purwanto, T. (2022). Metode pembelajaran kolaboratif untuk pengembangan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 67-80.
- Rahmawati, A. (2021). Kegiatan sosial dan dampaknya terhadap karakter anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 55-70.
- Rahayu, N. (2022). Media pembelajaran dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(4), 15-28.
- Rini, S. (2020). Tindak lanjut evaluasi program pendidikan karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 41-50.
- Sari, L. (2021). Pendidikan karakter di usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(3), 23-36.
- Setiawan, B. (2021). Komunikasi guru-siswa dan pengaruhnya terhadap karakter. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(1), 40-55.
- Tanjung, M. (2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 5(1), 10-25.
- Wibowo, H. (2021). Kolaborasi dalam evaluasi program pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 30-45.
- Wulandari, R. (2021). Budaya sekolah dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 5(1), 92-108.
- Zainuddin, Y. (2020). Kegiatan keagamaan dan dampaknya terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 88-102.